

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh kondisi dimana tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik. Meningkatnya skandal bisnis atau runtuhnya perusahaan-perusahaan di seluruh dunia terbukti berkaitan dengan *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut GCG). GCG menjadi penting lantaran kehadirannya merupakan salah satu solusi dalam menciptakan kegiatan berusaha yang kondusif dan dapat menghindarkan bentuk skandal dalam suatu perusahaan (Wahyuni, 2022).

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik cukup diperlukan dalam menjalankan bisnis atau mengelola dalam internal perusahaan. Dengan adanya penerapan GCG, manajemen perusahaan dapat menjadi lebih jelas dan fokus dalam pembagian tugas, pertanggungjawaban dan pengawasan. Elemen utama dari konsep GCG menurut pedoman yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006 adalah TARIF yaitu; *transparency, accountability, responsibility, indenpendency* dan *fairness*. Elemen-elemen ini penting karena telah terbukti meningkatkan kualitas dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Menjalankan tata kelola yang baik atau GCG sangat diperlukan oleh semua perusahaan termasuk PT. Mikata Transportasi Logistik. Walaupun merupakan perusahaan yang baru berdiri dengan kapasitas karyawan yang relatif kecil, PT. Mikata Transportasi Logistik tetap membutuhkan GCG yang dijalankan dengan baik, konsisten dan tepat oleh manajemen.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada PT. Mikata Transportasi Logistik sehingga perusahaan tidak dapat mencapai kondisi perkembangan yang baik. Peneliti merasa

permasalahan tersebut ialah adanya tata kelola berdasarkan prinsip TARIF yang tidak dijalankan dengan baik. Tata kelola perusahaan dianalisis melalui aspek *non-financial*, melalui pendekatan dengan memasukkan setiap elemen GCG yang biasa disebut TARIF yaitu; *transparency, accountability, responsibility, indenpendency* dan *fairness*

1.3 Rumusan Masalah

Dengan demikian peneliti menetapkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis tata kelola perusahaan PT. Mikata Transportasi Logistik?
2. Berapa besar risiko dari tiap tahapan dari proses tata kelola PT. Mikata Transportasi Logistik?
3. Bagaimana mitigasi pengelolaan risikonya?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian tersebut, peneliti memiliki tujuan :

1. Menggambarkan proses bisnis dari tata kelola perusahaan PT. Mikata Transportasi Logistik.
2. Menentukan nilai risiko dari setiap tahapan proses tata kelola PT. Mikata Transportasi Logistik.
3. Memberikan usulan kebijakan untuk memitigasi risiko dari perusahaan PT. Mikata Transportasi Logistik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk dapat memberi manfaat bagi kepentingan PT. Mikata Transportasi Logistik (MTL) secara khusus, dan dapat juga disampaikan sebagai saran ke perusahaan sejenis yang memiliki kemiripan dengan MTL, serta bagi pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan terutama di bidang manajemen risiko secara umum. Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

- a. Memberikan masukan perbaikan kepada perusahaan maupun ke perusahaan sejenis khususnya di industri logistik terkait penerapan tata kelola yang baik (GCG).
- b. Dapat menjadi referensi dan mendorong dilakukan penelitian lebih lanjut ke depannya.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini mengambil studi kasus permasalahan dimana difokuskan pada *Good Corporate Governance (GCG)* yang diterapkan di PT. Mikata Transportasi Logistik. Penelitian ini dilakukan untuk mencari permasalahan pada penerapan tata kelola yang kurang baik tanpa melakukan perbandingan di perusahaan kecil sejenis lainnya.

